

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN BULELENG 2017



DINAS STATISTIK  
KABUPATEN BULELENG

Jl. Singaraja-Seririt Km. 6 Desa Tukadmungga  
Telp/Fax. (0362) 41924

## LAMBANG KOTA SINGARAJA





**PUTU AGUS SURADNYANA, ST**  
**BUPATI BULELENG**

**Dr. I NYOMAN SUTJIDRA, SPOG**  
**WAKIL BUPATI BULELENG**



**Ir. I KETUT NERDA**  
**KEPALA DINAS STATISTIK KABUPATEN BULELENG**

# KATA PENGANTAR

**P**enyusunan *Buku Statistik Daerah Kabupaten Buleleng 2017* merupakan salah satu seri buku tahunan yang diterbitkan oleh Dinas Statistik Kabupaten Buleleng. Buku ini berisi data dan ulasan sederhana seputar Kabupaten Buleleng yang bersumber dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait dan instansi lainnya.

Buku ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis, iklim, pemerintahan dan perkembangan beberapa sektor di Kabupaten Buleleng dengan lebih menekankan kepada analisis data.

Semoga *Buku Statistik Daerah Kabupaten Buleleng 2017* ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk berbagai keperluan. Disadari sepenuhnya akan keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan buku ini, oleh karena itu kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan buku ini dimasa mendatang.

Akhirnya kepada semua pihak yang sudah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan buku ini, disampaikan terima kasih.

Singaraja, Desember 2017

Kepala Dinas Statistik  
Kabupaten Buleleng,

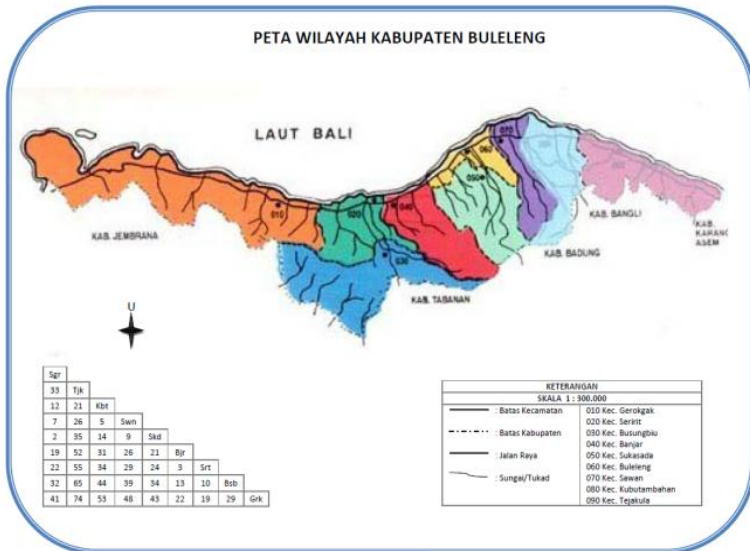
Ir.I Ketut Nerdha  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19600606 198901 1 002

# DAFTAR ISI

Lambang Kota Singaraja .....	i
Foto Bupati dan Wakil Bupati .....	ii
Foto Kepala Dinas Statistik .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Geografis dan Iklim .....	1
Penduduk .....	4
Pemerintahan .....	9
Sosial .....	14
Pendidikan .....	17
Kesehatan .....	20
Pertanian dan Perkebunan .....	24
Peternakan dan Perikanan .....	28
Perdagangan dan Industri Pengolahan .....	31
Hotel dan Pariwisata .....	35
Transportasi .....	38
Pelestarian Budaya .....	40
Lingkungan Hidup .....	43

# GEOGRAFIS & IKLIM

**K**abupaten Buleleng terletak di bagian utara Pulau Bali dengan wilayah seluas 1.365,88 km<sup>2</sup> dan pantai sepanjang 157,05 km, dimana Kecamatan Gerokgak memiliki pantai terpanjang di Provinsi Bali yaitu 76,89 km. Kabupaten Buleleng memiliki daratan di 3 pulau yang berbeda yaitu Pulau Bali, Pulau Tabuhan dan Pulau Menjangan yang terpisahkan oleh Selat Menjangan.



Dengan keberadaan Kabupaten Buleleng di sepanjang pantai utara Pulau Bali, maka terdapat sejumlah desa yang langsung berbatasan dengan laut. Tercatat sebanyak 53 desa atau 35 persen dari total desa yang ada di Kabupaten Buleleng berada di daerah pesisir, sehingga Kabupaten Buleleng termasuk daerah yang memiliki potensi besar akan kekayaan sumber daya alam laut. Hal ini menguntungkan bagi pemerintah Kabupaten Buleleng untuk menggali potensi pembangunan perekonomian yang tidak hanya dari sektor pertanian, tetapi juga sektor perikanan dan pariwisata yang berbasis kelautan.

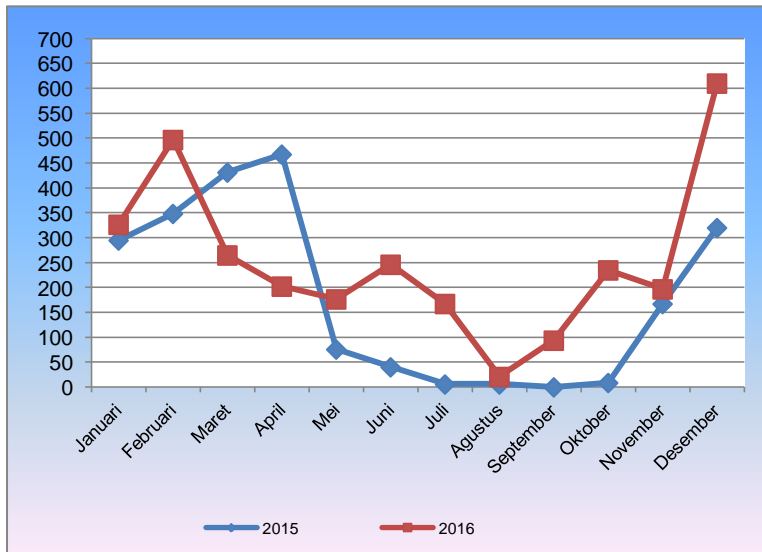
Sebagian besar wilayah Kabupaten Buleleng merupakan daerah berbukit yang membentang di bagian selatan, sedangkan di bagian utara yakni sepanjang pantai merupakan dataran rendah. Diantara perbukitan tersebut terdapat beberapa gunung yang sudah tidak aktif. Gunung yang tertinggi adalah Gunung Tapak (1903 meter) berada di Kecamatan Sukasada, sementara yang paling rendah adalah Gunung Jae (222 m) berada di wilayah Kecamatan Gerokgak. Kabupaten Buleleng mempunyai banyak sungai besar dan kecil, sebagian diantaranya merupakan sungai yang hanya berair pada musim hujan dan dua buah danau yaitu Danau Tamblingan dengan



luas 110 hektar yang terletak di wilayah Kecamatan Banjar dan Danau Buyan dengan luas 360 hektar terletak di Kecamatan Sukasada.

Kabupaten Buleleng hanya ada dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada tahun 2016, hujan hampir turun di setiap bulan dengan intensitas yang berbeda. Rata-rata curah hujan pada tahun 2016 di Kabupaten Buleleng bervariasi tiap bulan, hanya pada bulan September tidak turun hujan. Curah hujan tertinggi pada bulan April, dan terendah pada bulan Agustus.

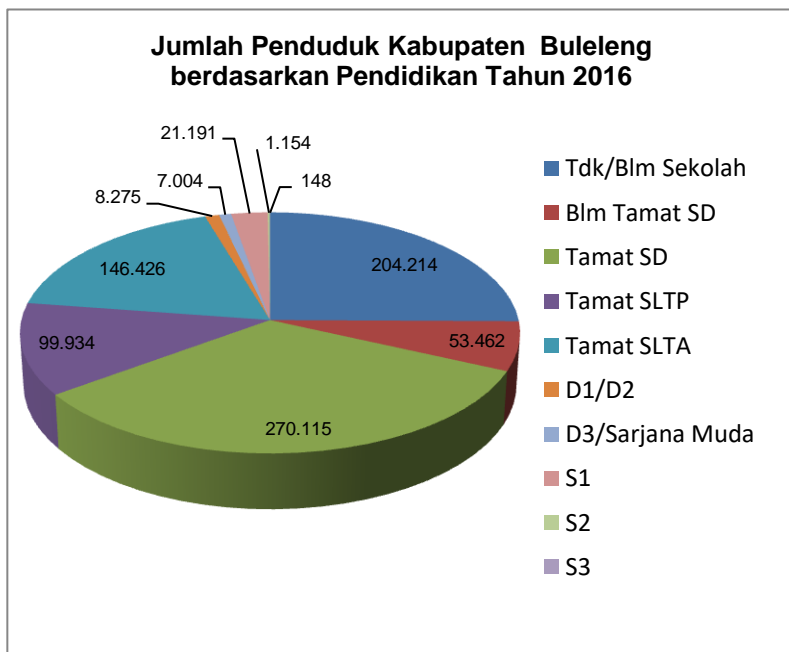
#### Rata-rata curah hujan Tahun 2015-2016



# PENDUDUK

**P**enduduk dan pembangunan daerah sangat berkaitan erat karena penduduk merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan. Dalam proses pembangunan, penduduk bukan hanya sebagai subjek melainkan juga sebagai objek. Disebut subjek pembangunan karena penduduk sebagai pelaksana, sedangkan sebagai objek karena sasaran dalam pembangunan hakekatnya untuk kepentingan penduduk itu sendiri. Kondisi inilah yang menuntut agar penduduk khususnya di Kabupaten Buleleng meningkatkan kualitasnya. Dengan kualitas penduduk yang baik, maka proses pembangunan daerah diharapkan akan dapat terlaksana dengan baik dan optimal, sehingga tujuan pembangunan untuk menyejahterakan masyarakat dapat terwujud.

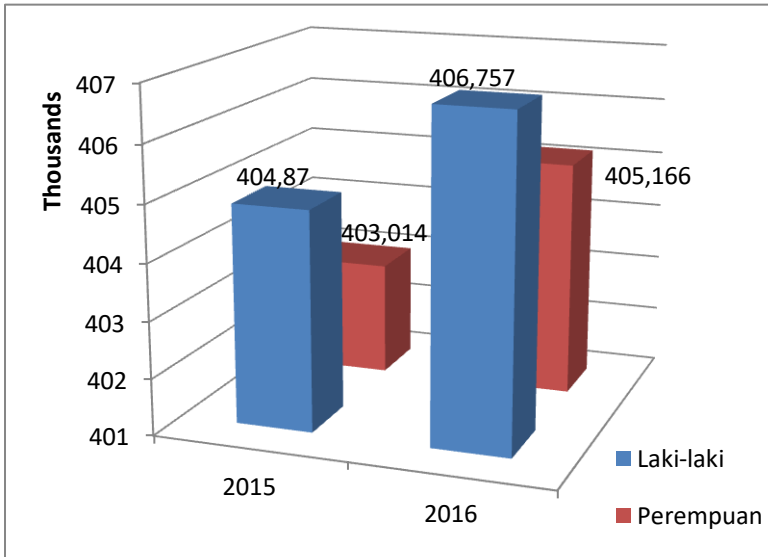
Jumlah penduduk Kabupaten Buleleng berdasarkan pendidikan di Tahun 2016 masih didominasi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan akhir Sekolah Dasar sebanyak 270.155 orang, peringkat kedua tidak/belum sekolah sebanyak 204.214 orang dan peringkat ketiga tamat SLTA sebanyak 146.426 orang.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Buleleng

Pada tahun 2016 penduduk Buleleng mengalami pertumbuhan sebesar 0.5 persen dari tahun 2015. Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng tahun 2016 sebanyak 811.923 orang dengan penduduk laki-laki 406.757 orang dan perempuan 405.166 orang.

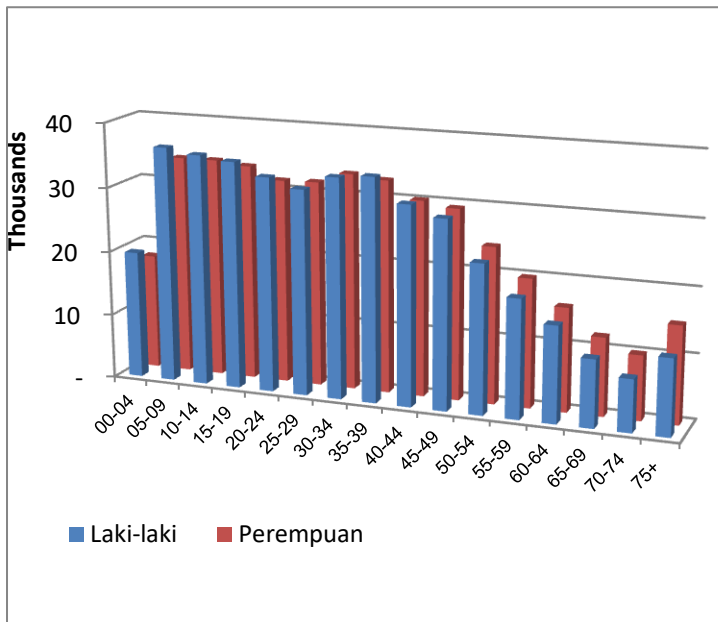
## LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KAB. BULELENG 2016



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Buleleng

Sedangkan kalau dilihat penduduk menurut kelompok umur, jumlah penduduk terbanyak ada pada kelompok umur 05-09 tahun sebanyak 70.403 orang dan diikuti penduduk pada kelompok umur 10-14 tahun sebanyak 69.643 orang. Jumlah penduduk menurut kelompok umur, mengalami penurunan mulai pada kelompok umur 35-39 tahun sampai usia tua.

## Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2016



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Buleleng

Mobilitas penduduk di suatu wilayah tidak bisa dihindari. Banyak alasan yang menjadi penyebab terjadinya mobilitas penduduk seperti pendidikan, pekerjaan, dll. Mobilitas penduduk di Kabupaten Buleleng yang terjadi di tahun 2016 yaitu sebanyak 11.091 orang adalah penduduk yang datang dari kabupaten dan atau provinsi lain sedangkan penduduk yang pindah ke kabupaten dan atau provinsi lain sebanyak 19.361 orang.

Jumlah Penduduk Pindah Datang di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Datang antar Kab.	Datang antar Prov.	Jumlah	Pindah antar Kab.	Pindah antar Prov.	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
Gerokgak	491	825	1.316	994	635	1.629
Seririt	716	604	1.320	1.556	535	2.091
Busungbiu	588	165	753	1.513	147	1.660
Banjar	678	323	1.001	1.256	273	1.529
Sukasada	611	488	1.099	1.156	467	1.623
Buleleng	1.455	1.470	2.925	3.149	2.166	5.315
Sawan	654	446	1.100	1.736	371	2.107
Kubutambahan	477	167	644	1.264	282	1.546
Tejakula	717	216	933	1.656	205	1.861
Jumlah	6.387	4.704	11.091	14.280	5.081	19.361

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Buleleng

# PEMERINTAHAN

**D**ominasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) di DPRD Kabupaten Buleleng pada hasil Pemilu 2016 mewarnai peta politik yang diikuti Partai Golkar dan 4 partai lainnya. Dari 45 kursi yang tersedia di DPRD Kabupaten Buleleng, fraksi dari PDIP menduduki 16 kursi atau sekitar sepertiga dari jumlah kursi yang tersedia. Sementara Partai Golkar menduduki 7 kursi, fraksi dari Partai Demokrat, Partai Gerindra dan Partai Hanura masing-masing menduduki 6 kursi dan Partai Nasdem menempati 4 kursi.

Jika dilihat dari jenis kelamin, kursi DPRD Kabupaten Buleleng masih didominasi oleh anggota laki-laki. Dari 45 kursi yang ada, sebanyak 39 kursi ditempati oleh anggota laki-laki sedangkan anggota perempuan menduduki 6 kursi. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi kesetaraan gender dalam hal pengambilan keputusan masih belum seimbang.

Dalam pelaksanaan pembangunan, Pemerintah Kabupaten Buleleng pada tahun 2016 mengeluarkan anggaran lebih dari 2,200 triliun rupiah, sedangkan realisasi Pendapatan Daerah tahun 2016 sebesar 2,066

triliun rupiah sehingga Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng tahun 2016 mengalami defisit anggaran sebesar 133,964 milyar rupiah.

Pendapatan Daerah pada APBD Tahun 2016, terealisasi sebesar 93,24 persen dari target yang ditetapkan. Hal ini karena tidak tercapainya target dari dua sumber pendapatan daerah, yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pendapatan Transfer.

### Realisasi APBD Kabupaten Buleleng

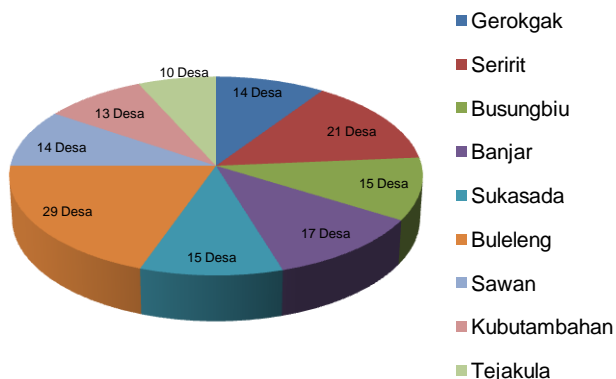
<b>Pendapatan</b>		<b>2.066.239.811.642,97</b>	
PAD	282.113.899.551,44		
Pendapatan Transfer	1.305.606.678.444,00		
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	478.519.233.647,53		
<b>Belanja</b>		<b>2.200.204.452.126,41</b>	
<b>Defisit</b>			<b>(133.964.640.483,44)</b>
<b>Realisasi Pembiayaan</b>		<b>162.604.812.175,26</b>	
Penerimaan Daerah	162.704.812.175,26		
Pengeluaran Daerah	100.000.000,00		
<b>Pembiayaan Netto</b>			<b>162.604.812.175,26</b>
<b>Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Berjalan</b>			<b>28.640.171.691,82</b>

Sumber : BKD Kabupaten Buleleng

Pembagian wilayah administratif Kabupaten Buleleng tahun 2016 tidak mengalami perubahan yaitu terdapat 9 Kecamatan, 148 desa/kelurahan, 620 dusun/banjar/lingkungan serta 169 desa pakraman.



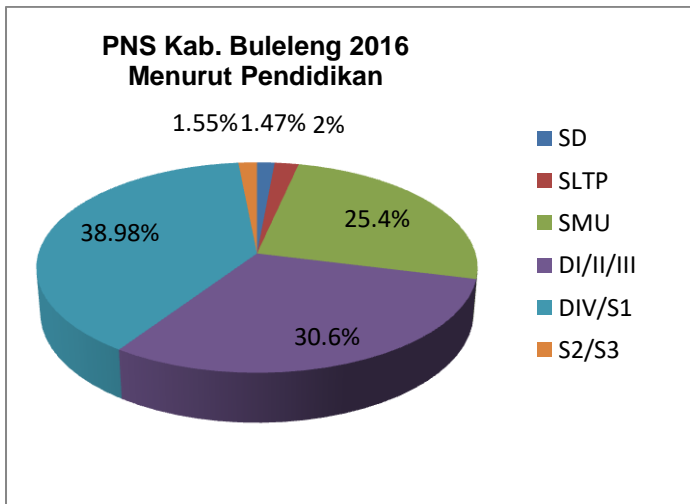
### Pembagian Wilayah Administratif Kabupaten Buleleng

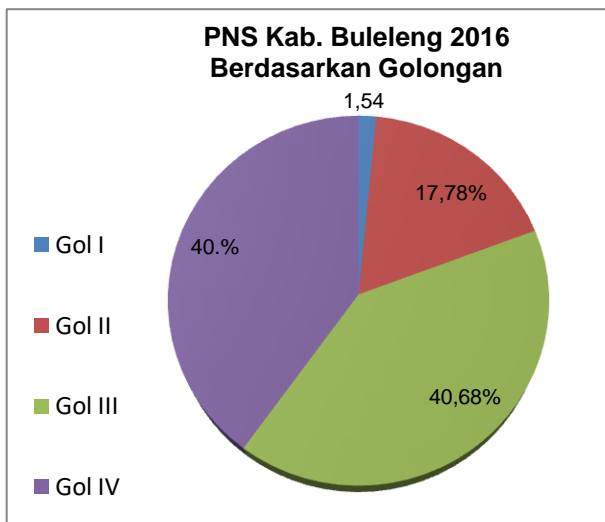


No	Kecamatan	Administrasi				Desa Pakraman
		Desa	Kelurahan	Dusun/Banjar	Lingk.	
1	Gerokgak	14	-	77	-	14
2	Seririt	20	1	80	5	25
3	Busungbiu	15	-	41	-	16
4	Banjar	17	-	74	-	17
5	Sukasada	14	1	63	5	21
6	Buleleng	12	17	41	53	21
7	Sawan	14	-	69	-	18
8	Kubutambahan	13	-	52	-	22
9	Tejakula	10	-	60	-	15
	<i>Jumlah</i>	129	19	557	63	169

Sumber :Kecamatan dan Profil Desa/Kelurahan

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan andalan dalam menjalankan roda pemerintahan. Pada tahun 2016 PNS di Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng sebanyak 9.912 orang. Dari jumlah tersebut sekitar 57 persen PNS laki-laki. Berdasarkan tingkat pendidikan, hampir 39 persen PNS di Pemerintah Kabupaten Buleleng berpendidikan DIV/S1, sedangkan yang berpendidikan S2/S3 sekitar 1,5 persen. Dengan kualifikasi pendidikan PNS tersebut diharapkan mampu berkorelasi positif terhadap peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat.





Sumber : BKPSDM Kabupaten Buleleng

# SOSIAL

**D**itengah pesatnya pembangunan berbagai sektor yang dilaksanakan di Kabupaten Buleleng baik sarana maupun prasarana dalam upaya Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang ada, Pemerintah Kabupaten Buleleng tidak boleh mengesampingkan keberadaan penduduk yang kurang mampu. Berdasarkan data yang ada, jumlah keluarga pra sejahtera pada tahun 2016 mengalami peningkatan sekitar 5,7 persen, dari 20.480 keluarga di tahun 2015 menjadi 21.642 keluarga di tahun 2016. Sedangkan angka keluarga sejahtera golongan I, II, III dan III+ berturut-turut mengalami penurunan sebesar 0,4 persen, 0,8 persen, 3,3 persen dan 4,8 persen. Kondisi ini harus mendapatkan perhatian serius dari pemerintah daerah agar kedepannya jumlah keluarga pra sejahtera terus dapat diturunkan, dan sebaliknya jumlah keluarga sejahtera terus meningkat melalui program/kegiatan penanggulangan kemiskinan yang sudah berjalan selama ini.

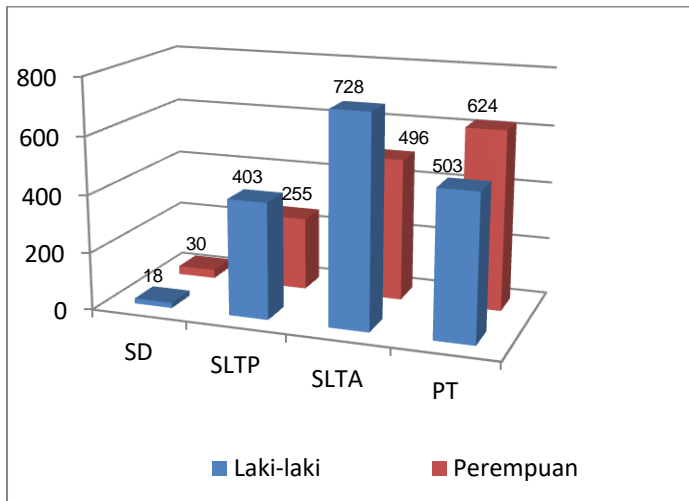
## Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Buleleng

Klasifikasi	Tahun	
	2015	2016
1	2	3
Pra Sejahtera	20.480	21.642
Keluarga Sejahtera		
I	35.442	35.277
II	60.147	59.626
III	64.968	62.814
III+	11.111	10.579
Jumlah	192.148	189.938

*Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng*

Disisi lain, dari tahun ke tahun kesadaran masyarakat Buleleng akan arti pentingnya pendidikan dalam usahanya untuk memperbaiki taraf hidup sudah semakin meningkat. Perbedaan genderpun telah mulai dikesampingkan dalam kaitannya dengan pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pencari kerja di Kabupaten Buleleng tahun 2016 yang terdiri dari 1.301 orang laki-laki dan 1.229 orang perempuan dengan latar belakang pendidikan setingkat SD 48 orang, SLTP 131 orang, SLTA berbagai jurusan 1.224 orang, Diploma I dan II sebanyak 234 orang, Diploma III sebanyak 338 orang, S1 berbagai jurusan sebanyak 549 orang dan S2 sebanyak 6 orang.

## REKAP PENCARI KERJA KAB. BULELENG 2016



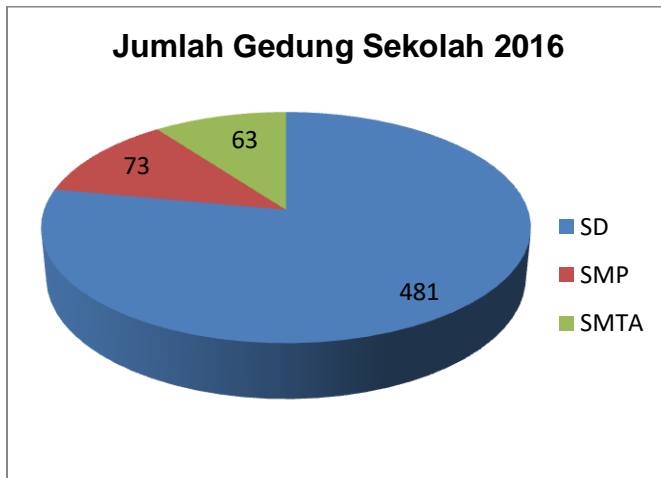
Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng

# PENDIDIKAN

**D**i era globalisasi, tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan merupakan modal utama dalam membangun masyarakat guna membantu mewujudkan pembangunan daerah. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat tergantung dari kualitas pendidikannya. Oleh sebab itu sangat penting bagi pemerintah agar fokus terhadap berbagai masalah pendidikan yang terjadi di Kabupaten Buleleng. Terlebih lagi Kabupaten Buleleng telah dijadikan ikon kota pelajar di wilayah Propinsi Bali.

Pembangunan sarana dan prasarana di bidang pendidikan terus digiatkan oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng. Pemerataan pendidikan ditingkat sekolah dasar khususnya dalam upaya mengentaskan program pendidikan dasar sembilan tahun telah berhasil dilaksanakan. Pada Tahun 2016 tercatat ada 481 bangunan Sekolah Dasar (SD) baik negeri maupun swasta yang tersebar di hampir seluruh desa di 9 kecamatan. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 sebanyak 12 sekolah. Sedangkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada

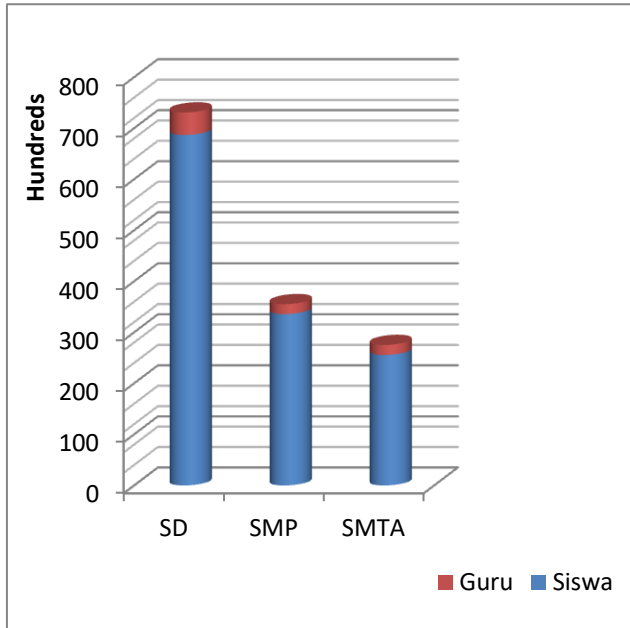
tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 73 sekolah dibanding tahun 2015 yang jumlahnya 91 sekolah. Lain halnya dengan jumlah Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) yang jumlahnya tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebanyak 63 sekolah.



Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat Buleleng dibidang pendidikan sehingga semakin banyak tercipta SDM yang berkualitas dalam menunjang pembangunan di Kabupaten Buleleng. Pada tahun 2016 tercatat ada 68.698 orang murid SD, 33.586 orang murid SMP dan 25.577 orang murid SMTA.

### **Jumlah Siswa dan Guru Tahun 2016**





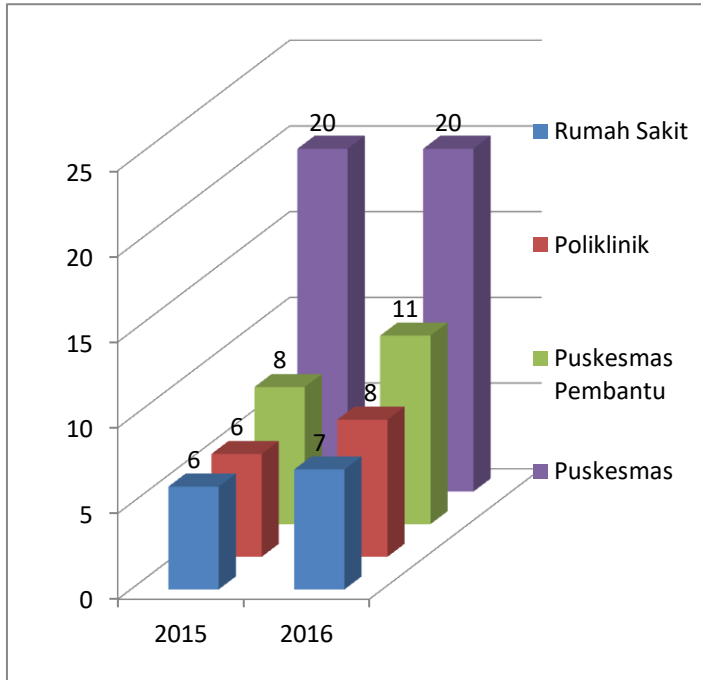
Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Buleleng

# KESEHATAN

**P**embangunan sektor kesehatan mendapat perhatian serius dari Pemerintah Kabupaten Buleleng, karena keberhasilan pembangunan daerah bisa terwujud optimal jika Sumber Daya Manusia (SDM)nya memiliki kualitas pendidikan yang baik dan tentunya sehat jasmani dan rohani. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Buleleng, pemerintah secara berkesinambungan melaksanakan pembinaan kesehatan, membangun dan menyiapkan fasilitas kesehatan sampai tenaga medis dan non medis.

Pembangunan sarana dan prasarana kesehatan di Kabupaten Buleleng terus meningkat, ini dapat dilihat dari penambahan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan. Pada tahun 2015 Kabupaten Buleleng memiliki enam Rumah Sakit dan pada tahun 2016 menjadi tujuh Rumah Sakit. Penambahan fasilitas pelayanan kesehatan juga terjadi pada jumlah Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Poliklinik yaitu dari delapan Pustu menjadi 11 Pustu dan dari enam Poliklinik menjadi delapan Poliklinik. Sedangkan jumlah Puskesmas di tahun 2016 tidak mengalami perubahan yaitu sebanyak 20 Puskesmas.

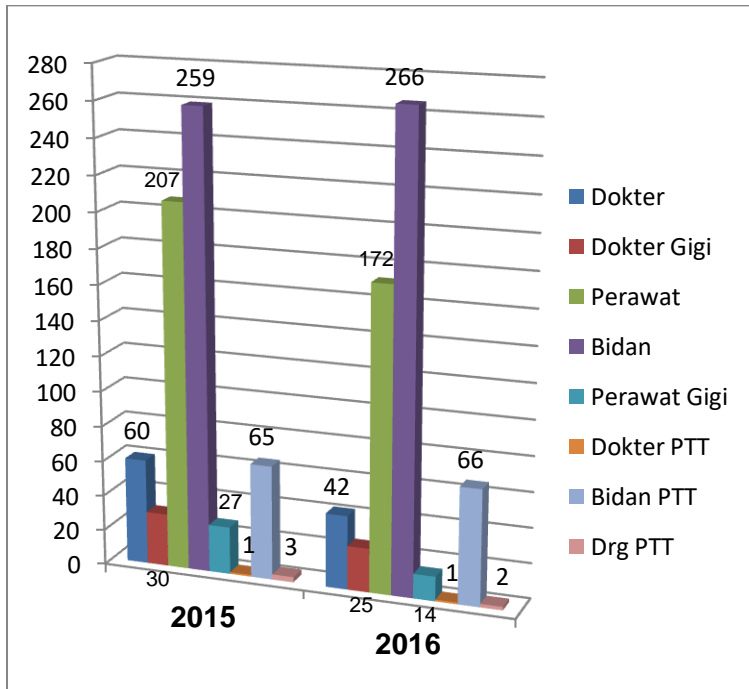
### **Komposisi Pelayanan Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2016**



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Penambahan beberapa sarana kesehatan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng di tahun 2016 tidak sejalan dengan jumlah tenaga medis dan para medis yang bekerja di Dinas/Puskesmas/Pustu. Dari data yang terkumpul terjadi penurunan jumlah tenaga medis dan para medis di Kabupaten Buleleng pada tahun 2016 jika dibandingkan tahun 2015. Namun penurunan jumlah tenaga medis dan para medis ini diharapkan tidak mengurangi kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

## Jumlah Tenaga Medis dan Para Medis di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

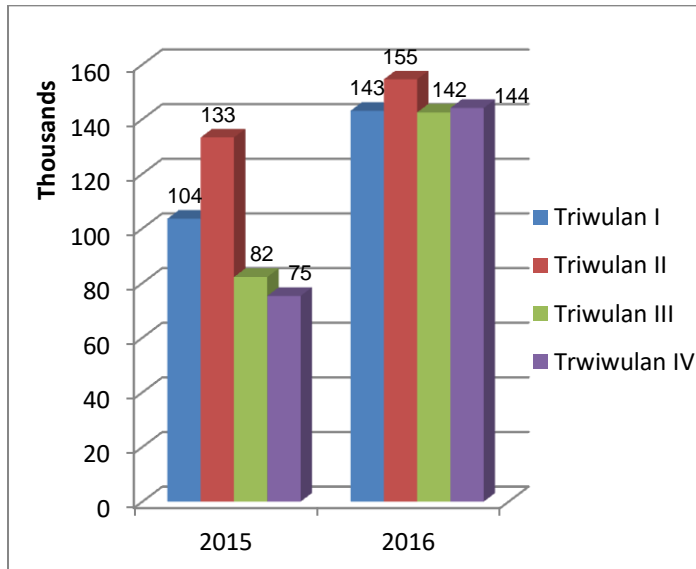


Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Disisi lain pada tahun 2016 kesadaran masyarakat akan arti pentingnya kesehatan semakin meningkat. Hal ini dilihat dari jumlah kunjungan ke Puskesmas/Puskesmas Pembantu per triwulan dalam kurun waktu dua tahun terakhir. Kesadaran masyarakat untuk memeriksa diri ke tempat pelayanan kesehatan diharapkan mampu mencegah sedini mungkin perkembangan penyakit di

lingkungan masing-masing, sehingga proses pembangunan daerah di semua lini dapat terwujud.

### TINGKAT KUNJUNGAN DI PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU DI KABUPATEN BULELENG



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

# PERTANIAN &

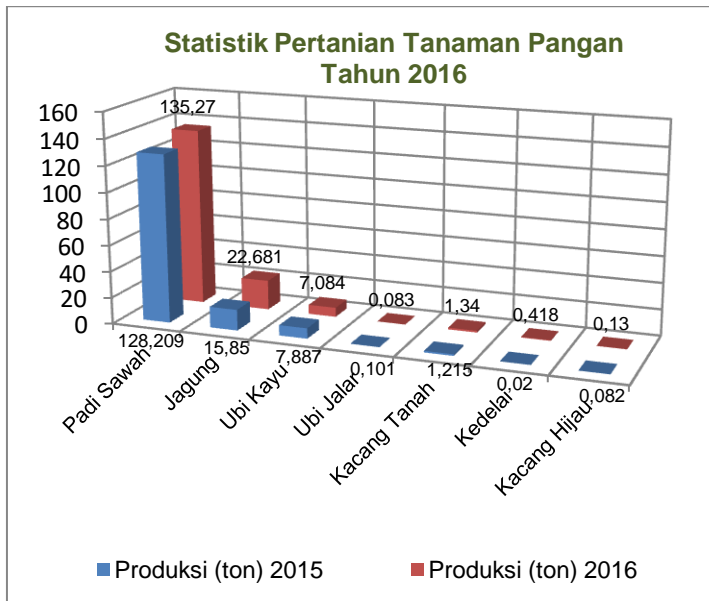
# PERKEBUNAN

**S**ektor pertanian masih mendominasi perkembangan perekonomian masyarakat di Kabupaten Buleleng dibandingkan sektor lain seperti pariwisata dan perindustrian. Hal ini terjadi karena sebagian besar wilayah di daerah ini adalah pertanian sehingga Pemerintah Kabupaten Buleleng kedepannya perlu lebih fokus terhadap sektor ini dengan mengupayakan berbagai inovasi kreatif khususnya untuk pengembangan pertanian modern.

Produksi pertanian meliputi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Buleleng pada dua tahun terakhir secara umum mengalami peningkatan. Produksi padi sebagai komoditas utama sekaligus kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Buleleng pada tahun 2016 mencapai 135.270 ton gabah kering panen (GKP) meningkat dibandingkan tahun 2015 dengan produksi padi 128.209 ton. Produksi kacang tanah mengalami peningkatan sebesar 10 persen, dari 1.215 ton pada tahun 2015 menjadi 1.340 ton pada tahun 2016. Produksi jagung mengalami peningkatan sebesar 43 persen dan kacang hijau sebesar 58 persen. Peningkatan terjadi pada

komoditas kedelai yang mencapai 1.990 persen, dari 20 ton pada tahun 2015 menjadi 418 ton pada tahun 2016. Sedangkan produksi ubi jalar dan ubi kayu mengalami penurunan masing-masing sebesar 17 persen dan 10 persen.

Pada kelompok hortikultura sayur-sayuran terdapat beberapa jenis sayuran yang mengalami peningkatan produksi seperti bawang merah, sawi, wortel, tomat, buncis dan kangkung. Sedangkan komoditi yang mengalami penurunan produksi adalah cabe, kacang panjang, kubis, kentang dan daun bawang.

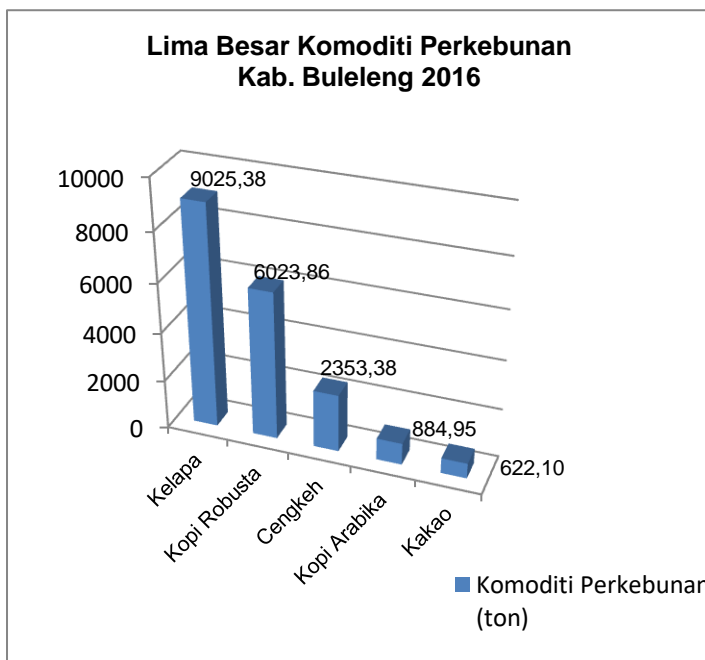


Sumber : Dinas Pertanian Kab. Buleleng

Pada kelompok hortikultura buah-buahan, sebagian besar mengalami penurunan produksi yaitu alpokat, mangga, rambutan, duku/langsat, jeruk, durian, sawo, jambu biji, nanas, anggur dan semangka. Sedangkan yang mengalami peningkatan hanya pisang, pepaya, salak dan strawberi.

Disamping potensi tanaman pangan dan hortikultura, Kabupaten Buleleng juga mempunyai potensi perkebunan yang sangat besar. Lahan perkebunan tahun 2016 tercatat seluas 34.541,18 Ha dengan produksi sebanyak 20.345,70 ton, Mengingat wilayah Kabupaten Buleleng sebagian berada di daerah pesisir maka komoditi perkebunan terbanyak adalah kelapa dalam sebanyak 9.025,38 ton. Komoditi perkebunan lainnya yang jumlah produksi cukup tinggi adalah kopi robusta sebanyak 6.023,86 ton dan cengkeh 2.353,38 ton. Selain tiga komoditi diatas Kabupaten Buleleng juga memiliki komoditas lain yang cukup potensial untuk dikembangkan yaitu kopi arabika, kakao, tembakau virginia, jambu mete, kelapa genjah, lada, lontar dan aren/enau.





Sumber : Dinas Pertanian Kab. Buleleng

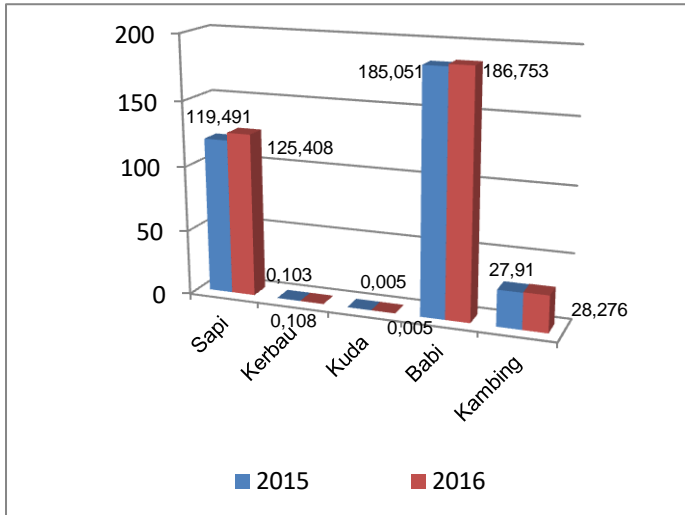
# PETERNAKAN & PERIKANAN

**P**eternakan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian di Kabupaten Buleleng. Potensi peternakan ini didukung oleh sumber daya alam

berupa lahan sawah, lahan kering dan lahan perkebunan sebagai sumber hijau makanan ternak.

Perkembangan ternak berupa ternak besar dan kecil serta ternak unggas di Kabupaten Buleleng dari tahun ke tahun populasinya berfluktuasi. Populasi ternak dua tahun terakhir di Kabupaten Buleleng, secara umum mengalami peningkatan. Populasi ternak besar dan kecil seperti sapi potong pada tahun 2015 sebanyak 119.491 ekor meningkat menjadi 125.408 ekor di tahun 2016. Populasi kerbau meningkat sebesar 5 persen dari 103 ekor menjadi 108 ekor, babi dan kambing masing-masing sebesar satu persen. Sedangkan populasi kuda tidak mengalami perubahan sejumlah 5 ekor. Populasi ternak unggas yaitu ayam buras dan ayam ras baik petelur maupun pedaging pada dua tahun terakhir mengalami peningkatan, sedangkan populasi itik mengalami penurunan sebesar sembilan persen.

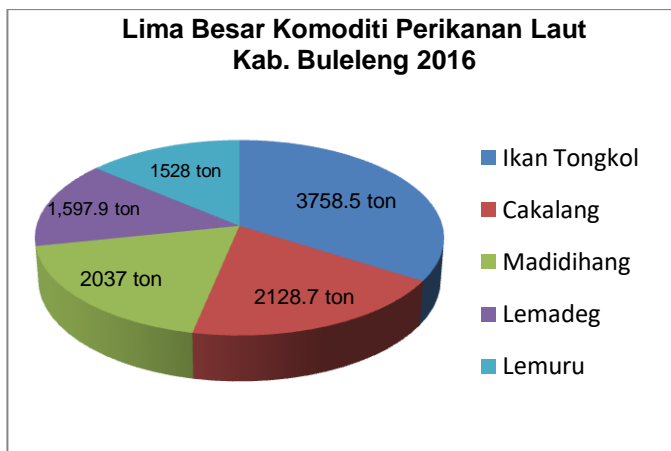
### **Statistik Populasi Ternak Tahun 2016**



Sumber : Dinas Pertanian Kab. Buleleng

Kabupaten Buleleng merupakan kabupaten yang terletak dibagian utara Pulau Bali yang berbatasan dengan Laut Bali, sehingga sebagian wilayahnya berada di wilayah pesisir dengan panjang pantai 157,05 km dengan aneka ragam kekayaan lautnya. Dari sembilan Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Buleleng, tujuh Kecamatan memiliki wilayah pantai sehingga banyak penduduk Kabupaten Buleleng yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Dari data Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng ada 5.465 orang yang tercatat dalam kategori nelayan perikanan laut dengan perahu/kapal sebanyak 4.553 buah dan 10.311 unit alat penangkapan. Hasil tangkapan selama tahun 2016 sebanyak 16.383,8 ton yang

didominasi oleh ikan tongkol, cakalang dan madidihang. Selain sebagai nelayan perikanan laut adapula masyarakat Buleleng yang bermata pencaharian sebagai pembudidaya. Pada tahun 2016 tercatat 4.334 orang pembudidaya dengan hasil produksi sebanyak 3.407 ton yang didominasi oleh hasil tambak, ikan kerapu dan ikan kakap.



Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

## PERDAGANGAN dan INDUSTRI PENGOLAHAN

**K**ondusifnya perpolitikan di Kabupaten Buleleng berpengaruh positif terhadap iklim investasi yang ada. Hal tersebut mengakibatkan ketertarikan investor dalam negeri untuk menanamkan modalnya dalam berbagai bidang usaha. Pada tahun 2016 terdaftar 48 jenis perusahaan di Kabupaten Buleleng berdasarkan bidang usahanya yang tersebar di enam kecamatan dengan menyerap 129 orang tenaga kerja.

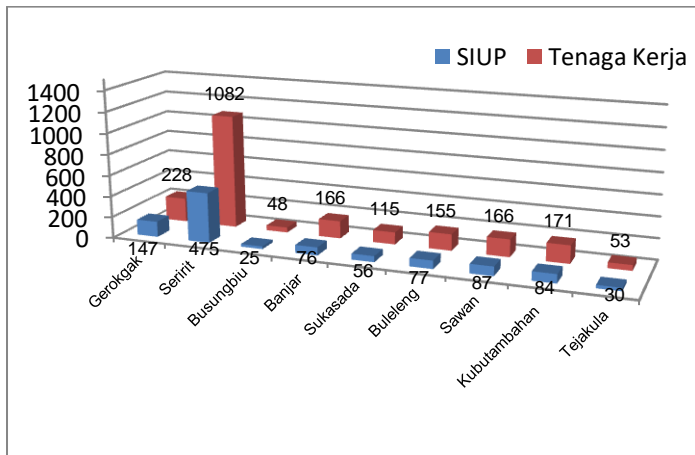
Perdagangan merupakan bidang usaha terbanyak yang diminati oleh investor dalam negeri di tahun 2016, tercatat ada 18 perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan eceran dan 10 perusahaan bergerak di bidang usaha perdagangan besar. Sedangkan bidang usaha menara telekomunikasi ada sembilan perusahaan, enam perusahaan di bidang real estate, perusahaan jasa agen perjalanan, kurir dan jasa perorangan lainnya masing-masing satu perusahaan serta dua perusahaan bergerak di bidang usaha jasa persewaan.

Perdagangan juga memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian di Kabupaten Buleleng, karena perdagangan dapat menggerakkan perekonomian bahkan

sampai ke wilayah perdesaan. Perkembangan sektor perdagangan ini dapat dilihat dari semakin banyaknya toko dan kios yang ada di Kabupaten Buleleng. Pada tahun 2016 jumlah toko di Kabupaten Buleleng sebanyak 1.261 unit dan kios sebanyak 1.021 unit.

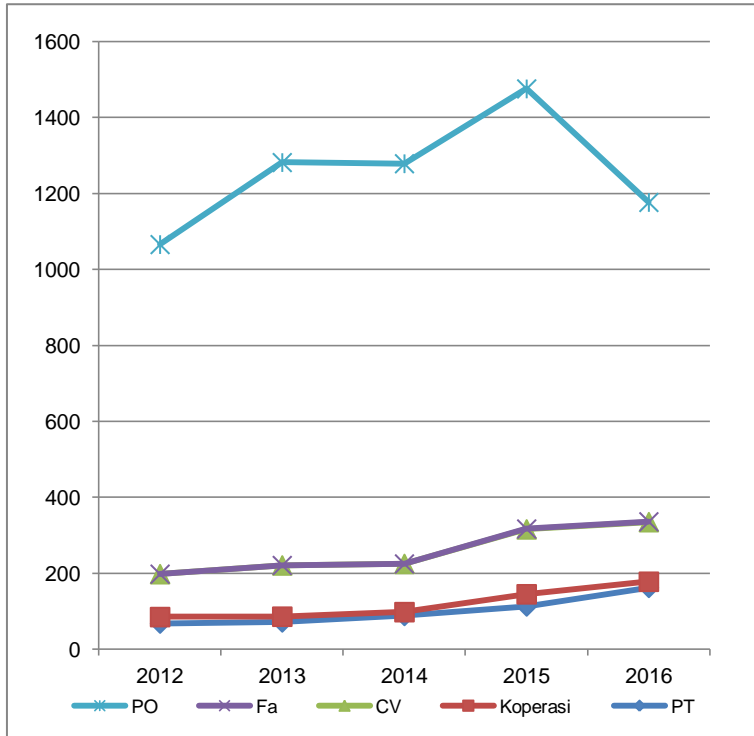
Kesadaran pengusaha atau pedagang di Kabupaten Buleleng untuk mendaftarkan usahanya dalam bentuk Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) cukup baik. Pada tahun 2016 jumlah SIUP yang terdaftar sebanyak 1.057 dengan tenaga kerja yang tercatat sebanyak 2.184 orang.

Data SIUP Menurut Kecamatan



Sumber : Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Buleleng

### Jumlah Badan Usaha dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kabupaten Buleleng



Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PPTSP Kabupaten Buleleng

Pada tahun 2016 Kabupaten Buleleng tercatat memiliki 15 pasar kabupaten, pasar desa sebanyak 79 pasar, tenten sebanyak 23 pasar dan pasar hewan sebanyak 4 pasar.

Kegiatan di bidang industri pengolahan juga memiliki peranan penting dalam menggerakkan perekonomian di Kabupaten Buleleng. Sejumlah perusahaan industri besar dan sedang telah berdiri dan beroperasi di Kabupaten Buleleng. Pada tahun 2016 jumlah perusahaan industri

yang terdaftar di Kabupaten Buleleng sebanyak 27 unit dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 135 orang.

### STATISTIK INDUSTRI 2016

NO	Jenis Industri	Banyaknya Perusahaan (unit)	Tenaga Kerja (orang)
1	Makanan, Minuman dan tembakau	15	74
2	Tekstil, Pakaian dan kulit	1	8
3	Kayu, Bambu, Rotan, Rumput dan Sejenisnya Termasuk Prabot Rumah Tangga	4	15
4	Kertas dan Barang Dari Kertas, Percetakan dan Penerbitan	1	4
5	Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia, Minyak bumi, Batu bara, Karet dan Plastik	0	0
6	Barang Galian bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	0	0
7	Barang dari Logam, Mesin dan Peralatan	5	29
8	Pengolahan Lainnya	1	4
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>135</b>

Sumber : Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Buleleng

# HOTEL dan



# PARIWISATA

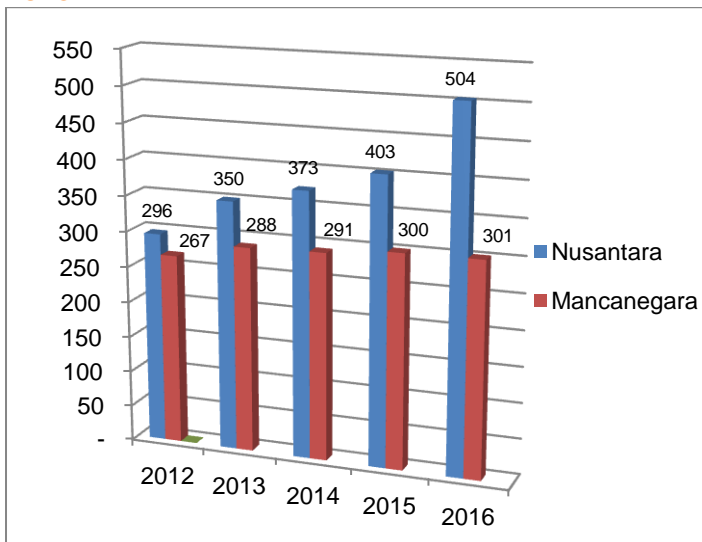
**P**erkembangan pariwisata Buleleng cukup memberi andil dalam mendukung roda perekonomian. Sejumlah festival digelar guna memikat daya tarik wisatawan ke kabupaten Buleleng pada tahun 2016. Komitmen dari berbagai pihak diperlukan dalam upaya untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng.

.Ada sekitar 57 tempat wisata berupa wisata alam, wisata bahari, wisata agro serta wisata sejarah dan budaya yang bisa dikunjungi oleh wisatawan jika berkunjung ke Buleleng. Untuk mendukung pariwisata tahun 2016, tercatat ada 578 hotel dengan klasifikasi hotel berbintang sebanyak 12 hotel dengan 611 kamar, 207 hotel melati dengan 3.584 kamar, pondok wisata sebanyak 350 dengan 1.323 kamar dan 92 villa dengan 357 kamar serta tersedia 65 restoran dengan 2.301 kursi dan 24 bar dengan 333 kursi.

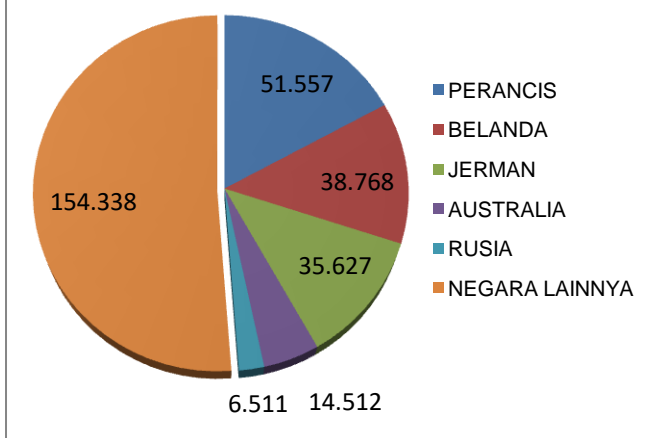
Dibandingkan dengan tahun 2015 jumlah kunjungan wisatawan ke Buleleng tahun 2016 mengalami peningkatan lebih dari 12 persen. Wisatawan yang berkunjung bukan hanya wisatawan nusantara melainkan

juga wisatawan mancanegara. Lima negara asal wisatawan mancanegara yang paling banyak berkunjung ke Kabupaten Buleleng di tahun 2016 yaitu Perancis sebanyak 51.557 orang, Belanda 38.768 orang, Jerman 35.627 orang, Australia sebanyak 14.512 orang dan wisatawan Rusia sebanyak 6.511 orang serta sebanyak 154.338 orang wisatawan berasal dari beberapa negara lain.

### Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Buleleng 2012-2016



### Komposisi kunjungan wisatawan mancanegara Tahun 2016



Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

# TRANSPORTASI

Jalan adalah salah satu infrastruktur yang vital bagi pembangunan di suatu wilayah. Dengan adanya infrastruktur jalan yang baik akan memperlancar mobilitas penduduk, barang dan jasa, sehingga mempercepat peningkatan perekonomian daerah. Untuk mendukung transportasi darat di Kabupaten Buleleng telah dibangun jalan kabupaten sepanjang 999,95 km, jalan provinsi 105,88 km dan jalan nasional 156,34 km. Pada tahun 2016 jalan kabupaten sepanjang 965,71 km atau sebesar 96,58 persen sudah diaspal dengan kondisi rusak hanya sebesar 14,49 persen. Sedangkan jalan provinsi dan jalan nasional masing-masing rusak sebesar 1,10 persen dan 21,68 persen.

## PANJANG DAN KONDISI PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN BULELENG TAHUN 2016

No	Status Jalan	Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan (Km)						Jumlah
		Aspal			Beton/ Paving	Telford	Tanah	
		Baik	Sedang	Rusak				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nasional	53,12 33,98%	101,02 64,62%	2,20 1,1%	0,00	0,00	0,00	156,34
196,75								
2	Provinsi	15,60 14,63%	67,93 63,69%	23,12 21,68%	0	0	0	106,65
106,65								

3	Kabupaten	651,4	174,41	139,9	1,00	2,60	30,64	999,95
		67,45%	18,06%	14,49%				
		965,71						
4	Non Status	265,2	181,75	405,5	475,95	0	0	1.328,42
		31,11%	21,32%	47,57%				
		852,47						
Jumlah Total								2.631,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Kab. Buleleng

Pembangunan jalan di Kabupaten Buleleng juga dibarengi oleh pemasangan/pembuatan prasarana lalu lintas. Pemasangan/pembuatan prasarana lalu lintas berupa lampu lalu lintas dan marka jalan bertujuan untuk menjamin keselamatan pengguna jalan dalam berlalu lintas sehingga dapat mengurangi angka kecelakaan yang terjadi di jalan raya.

#### PRASARANA LALU LINTAS DI KABUPATEN BULELENG TAHUN 2016

No	Prasarana Lalu Lintas	Lokasi	Jumlah (Unit)	Panjang (m)	Kondisi			
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)			
1	Lampu Lalu Lintas (13 Unit)	Kel. Seririt	1	3.771	Baik			
		Desa Banjar	1		Baik			
		Desa Baktiseraga	3		Baik			
		Desa Kalibukbuk	1		Baik			
		Kel. Banyuning	2		Baik			
		Kel. Penarukan	1		Baik			
		Kel. Kaliuntu	1		Baik			
		Kel. Banjar Jawa	1		Baik			
		Kel. Paket Agung	1		Baik			
		Kel. Banjar Tegal	1		Baik			
		Kec. Buleleng	1		Baik			
		2	Marka Jalan					Sedang

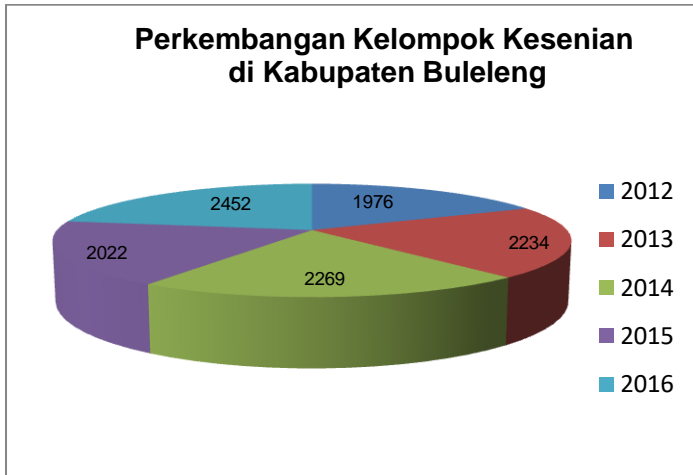
Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

# PELESTARIAN BUDAYA

**K**esenian merupakan salah satu bentuk pelestarian budaya yang saat ini giat digali kembali oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng. Hal ini dapat dilihat dari beberapa event yang saat ini telah menjadi agenda tahunan di Kabupaten Buleleng, yaitu berupa festival-festival yang menampilkan kesenian dan budaya yang ada di Kabupaten Buleleng. Pada tahun 2016 tercatat ada 2.452 kelompok kesenian yang tersebar di sembilan kecamatan dengan 42 jenis kesenian. Dari 42 jenis kesenian, lima jenis kesenian dengan kelompok kesenian terbanyak yaitu Gong Kebyar 521 kelompok, pesantian 447 kelompok, Beleganjur 307 kelompok, Angklung 306 kelompok dan Tari Wali 173 kelompok

Dengan adanya perhatian yang sangat besar dari Pemerintah Kabupaten Buleleng terhadap seni dan budaya, diharapkan para pelaku seni-budaya dan seniman dapat menggali, mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya yang merupakan warisan nenek moyang yang adi luhung. Selain itu, kesenian merupakan salah satu aset yang sangat berharga dalam

menunjang perekonomian di Kabupaten Buleleng khususnya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara.



Sumber : Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng

Disamping perhatian terhadap kesenian, Kabupaten Buleleng juga memberikan perhatian yang cukup besar terhadap keberadaan subak, baik subak sawah maupun subak abian dan desa pakraman. Keberadaan subak mempunyai peranan yang sangat besar dalam mempertahankan kesinambungan persediaan bahan pangan dan produksi komoditi perkebunan. Perhatian pemerintah terhadap subak dan desa pakraman dalam bentuk pembinaan melalui lomba subak dan desa pakraman yang rutin dilakukan setiap tahun. Pada tahun

2016 di Kabupaten Buleleng terdapat 169 desa pakraman, 306 subak sawah dan 209 subak abian. Desa pakraman terbanyak di Kecamatan Seririt yaitu 25 desa pakraman, subak sawah terbanyak di Kecamatan Sukasada dengan 66 subak dan subak abian terbanyak di Kecamatan Kubutambahan dengan 59 subak.

**Jumlah Desa Pakraman, Subak Sawah dan Subak Abian Tahun 2016**

Kecamatan	Desa Pakraman	Subak Sawah	Subak Abian
1	2	3	4
Gerokgak	14	12	20
Seririt	25	41	16
Busungbiu	16	20	26
Banjar	17	33	21
Sukasada	21	66	15
Buleleng	21	57	7
Sawan	18	63	9
Kubutambahan	22	12	59
Tejakula	15	2	36
Jumlah	169	306	209

Sumber : Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng



# LINGKUNGAN HIDUP

**S**alah satu definisi lingkungan hidup adalah semua hal yang ada di sekitar kita baik itu benda ataupun makhluk hidup yang terpengaruh oleh kegiatan yang dilakukan manusia. Dari definisi tersebut, maka manusia harus menjaga perilakunya agar lingkungan hidupnya bisa terjaga dengan baik. Salah satu perilaku manusia yang tanpa disadari berpengaruh sangat besar terhadap kelestarian lingkungan hidupnya adalah cara membuang dan mengelola sampah. Selain kesadaran masyarakat, campur tangan pemerintah daerah dalam mengelola sampah juga sangat diperlukan. Pada tahun 2016 produksi sampah di Kabupaten Buleleng sekitar 203.630 ton yang dikelola di 2 unit TPA, 17 unit Bank Sampah dan 27 unit TPST.

Data TPA, Bank Sampah dan TPST di Kabupten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	TPA (Unit)	Bank Sampah (Unit)	TPST (Unit)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5
Gerokgak	-	-	3	5
Seririt	1	-	3	27.770

Busungbiu	-	-	3	10
Banjar	-	1	1	3.472
Sukasada	-	4	1	19.425
Buleleng	-	9	2	36.873
Sawan	-	1	4	26.814
Kubutambahan	1	2	4	82.776
Tejakula	-	-	6	6.485
Jumlah	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>27</b>	<b>203.630</b>

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng

Selain pengelolaan sampah, pemerintah daerah juga membangun Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup di wilayah Kabupaten Buleleng. RTH mempunyai beberapa fungsi antara lain sebagai areal resapan air, menghasilkan oksigen, meredam kebisingan, menyerap polutan dan konservasi air tanah. Sampai tahun 2016 ada 11 RTH Publik yang telah dibangun oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng dengan luas 3.942.854.70 m<sup>2</sup> dan satu RTH Privat seluas 7.800.400 m<sup>2</sup>

#### Luas RTH Kawasan Perkotaan Singaraja

No	Nama Taman	Lokasi	Luas (M2)
RTH Publik			
1	Lapangan Ngurah Rai	Jl. Ngurah Rai Singaraja	17,200.00
2	Taman Bung Karno	Jl. Jelantik Gingsir No. 2 Sukasada	22,016.00
3	Taman Kawasan Kel Banyuasri	Jl. Sudirman 79 Singaraja	2,472.00
4	Taman Kawasan Kel.	Jl. Surapati Singaraja	3,650.00

	Kp. Baru		
5	Taman Anglurah Panji Sakti	Jl. Gajah Mada Singaraja	256.27
6	Taman Tugu Singa Sangket	Lingkungan Sangket Sukasada	695.13
7	Jalur Hijau Sempadan Sungai	Kawasan Perkotaan Singaraja	2,558,600.00
8	Jalur Hijau Sempadan Pantai	Kawasan Perkotaan Singaraja	831,600.00
9	Jalur Hijau Jaringan Jalan	Kawasan Perkotaan Singaraja	339,100.00
10	Pemakaman	Kawasan Perkotaan Singaraja	166,500.00
11	Taman Sapi Gerumbungan	Banyuasri	765.30
<b>Jumlah Luas</b>			<b>3,942,854.70</b>
<b>RTH Privat</b>			
1	Lahan Pertanian Perkotaan	Kawasan Perkotaan Singaraja	<b>7,800,400.00</b>
<b>Luas Keseluruhan</b>			<b>11,743,254.70</b>

Sumber : Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Buleleng

Kebutuhan akan air bersih di Kabupaten Buleleng terus meningkat setiap tahun sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk. Pada tahun 2016 berdasarkan daerah pelayanan PDAM (penduduk teknis) penduduk yang terlayani air bersihnya sejumlah 292.034 jiwa atau 84,79 persen dengan 170 kran umum (KU) dan 45.835 sambungan rumah (SR), sedangkan pelayanan air bersih berdasarkan berdasarkan penduduk Kabupaten Buleleng (penduduk administratif) penduduk yang terlayani air bersihnya sejumlah 292.034 jiwa atau 45,19 persen.

*Data Cakupan Pelayanan Langgan berdasarkan penduduk teknis dan Administratif*

No	Wialayah/ Cabang	Kran Umum (KU)	Sambungan Rumah (SR)	Jumlah Sambungan	Berdasarkan Daerah Pelayanan PDAM (Penduduk Teknis)			Berdasarkan Penduduk Kabupaten Buleleng (Penduduk Administratif)			Keterangan
					Jumlah Penduduk	Penduduk Terlayani (3x100+4x6)	Persentase Terlayani (%)	Jumlah Penduduk	Penduduk Terlayani (3x100+4x6)	Persentase Terlayani (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Singaraja	68	25,156	25,224	114,230	157,736	*100,00	191,200	157,736	82.50	<p><u>Asumsi</u></p> <p>1 SR = 6 Jiwa</p> <p>1 KU = 100 Jiwa</p> <p>*Apabila persentase penduduk terlayani melebihi 100%, maka asumsi penduduk terlayani yang digunakan sama dengan jumlah penduduk/cakupan pelayanan sama dengan 100 %</p>
2	Cabang Seririt	49	6,237	6,286	72,220	42,322	58.60	136,670	42,322	30.97	
3	Cabang Gerokgak	3	1,489	1,492	47,080	9,234	19.61	72,930	9,234	12.66	
4	Cabang Busungbiu	15	2,211	2,226	11,110	14,766	*100,00	40,530	14,766	36.43	
5	Unit Pancasari	4	849	853	7,970	5,494	68.93	4,990	5,494	*100,00	
6	Cabang Kubutambahan	23	5,183	5,206	45,180	33,398	73.92	148,700	33,398	22.46	
7	Unit Sambirenteng	2	881	883	10,170	5,486	53.94	10,170	5,486	53.94	
8	Cabang Lovina	6	3,660	3,666	26,770	22,560	84.27	31,300	22,560	72.08	
9	Unit Pejajaran	-	173	173	9,710	1,038	10.69	9,710	1,038	10.69	
Total		170	45,839	46,009	344,440	292,034	84.79	646,200	292,034	45.19	

Sumber : PDAM Kabupaten Buleleng